

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Merosotnya pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam dua tahun terakhir (1997-1998) akibat terjadinya krisis ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas ekonomi yang sedang berlangsung. Krisis yang berlangsung menyebabkan terjadinya perubahan yang besar pada indikator-indikator makro ekonomi Indonesia. Perubahan dalam besaran ekonomi tersebut akhirnya berpengaruh langsung terhadap studi maupun perencanaan yang telah dilakukan pada proyek-proyek saat sebelum krisis terjadi.

Kondisi ini menyebabkan Pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui Keppres No. 39 tanggal 20 September 1997 untuk melakukan revisi terhadap proyek-proyek infrastruktur dan transportasi (Kompas, 1997). Perubahan besar pada indikator ekonomi seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga maupun nilai tukar rupiah menyebabkan asumsi-asumsi yang digunakan pada studi kelayakan menjadi tidak relevan. Kesenjangan yang terjadi antara asumsi yang ditetapkan dengan kenyataan menyebabkan kelayakan proyek-proyek tersebut dipertanyakan dan dengan alasan tersebut pemerintah melakukan revisi dalam bentuk penangguhan dan pengkajian kembali.

Salah satu proyek infrastruktur yang memperoleh status dikaji kembali adalah proyek jalan tol Ciawi-Sukabumi yang merupakan bagian dari rencana pengembangan jalan antara Bogor–Bandung. Status tersebut berarti perlu dilakukan suatu studi kelayakan ulang terhadap proyek tersebut dengan menggunakan indikator-indikator ekonomi aktual.

Untuk perencanaan selanjutnya dibutuhkan suatu studi kelayakan yang menggunakan variabel-variabel ekonomi baru dan jauh berbeda dengan variabel-variabel ekonomi yang digunakan saat sebelum krisis terjadi. Dengan demikian tingkat orisinalitas dan aktualitas dari studi ini dapat dipertahankan.

Studi kelayakan juga dapat digunakan dalam menentukan apakah manfaat (*benefit*) jangka panjang lebih besar dibanding biaya (*cost*) yang dikeluarkan pada saat ini, sehingga investasi atau penanaman modal yang berskala besar atau padat modal pada kegiatan yang ternyata tidak menguntungkan dapat dihindari.

Dalam penulisan tugas akhir ini pokok permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana penggunaan beberapa kriteria dan pendekatan investasi dalam menganalisis kelayakan ekonomi dan finansial proyek investasi jalan tol, sehingga akan berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan atas proyek investasi tersebut.

## 1.2. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah mempelajari dan melakukan penilaian kembali (*review appraisal*) terhadap rencana pengembangan jalan antara Bogor dan Bandung khususnya pada jalan tol

seksi 1 (Ciawi-Cicurug), sehingga kita dapat menentukan kelayakan proyek tersebut secara ekonomi dan finansial.

### 1.3. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat ilmiah (akademik) bagi peneliti :
  - a. Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang studi kelayakan (*feasibility study*) dan analisis kelayakan investasi serta penggunaannya pada proyek-proyek infrastruktur khususnya proyek jalan tol.
  - b. Menambah wawasan tentang ilmu manajemen konstruksi, ilmu manajemen proyek serta ilmu ekonomi teknik.
2. Manfaat Praktis.

Hasil dari penelitian atau analisis kelayakan proyek ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembandingan terhadap analisis kelayakan yang pernah dilakukan beberapa tahun sebelumnya.

### 1.4. Batasan Masalah.

Dalam penyusunan tugas akhir ini batasan masalah yang ditetapkan adalah:

1. Referensi dasar yang digunakan dari *Feasibility Study on Bogor-Bandung Road Project (Final Report)*, JICA, 1990.
2. Luasnya skala penelitian yang harus dilakukan menyebabkan penilaian hanya dilakukan pada jalan tol seksi 1 (Ciawi-Cicurug) sebagai representasi.

3. Analisis yang digunakan dalam melakukan penilaian ulang terhadap kelayakan investasi pada proyek jalan tol adalah analisis ekonomi dan analisis finansial.
4. Pada perhitungan Biaya Operasi Kendaraan dan Nilai Waktu Penumpang digunakan model *Pacific Consultants International* (PCI).
5. Penggunaan kriteria dan pendekatan investasi dalam menilai kelayakan proyek investasi adalah : *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Benefit Cost Ratio* (BCR),.
6. Semua data dan asumsi yang digunakan berbasis per Desember 1998.

